

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat pada saat ini hampir tidak bisa lepas dari namanya media massa, baik itu televisi, koran, radio ataupun internet. Masyarakat hampir dapat dipastikan berhubungan langsung dengan media massa. Bisa dilihat berapa jam masyarakat kita menonton televisi dalam satu hari. (Raharjo et al., 2018). Menonton televisi tidak dapat begitu saja diasumsikan sebagai aktivitas yang berdimensi tunggal, apalagi sebagai suatu hal yang terjadi dengan begitu saja. Semakin lama waktu yang digunakan untuk menonton televisi, maka semakin banyak pula sesuatu yang dapat dia mengerti (Raharjo et al., 2018)

Media massa sekarang memiliki peran yang besar bagi penyebaran informasi kepada masyarakat. Dari puluhan media massa yang ada, media televisi tampaknya masih menjadi pilihan teratas dengan kelebihan audio visualnya. Stasiun televisi mengandalkan program-program special mereka untuk mendapatkan hati pemirsanya untuk memenuhi kebutuhan informasi para penikmatnya, salah satunya tayangan berita (Adriany, 2018). Lalu yang menjadi pertanyaan apakah semua informasi penting, dan dapat ditayangkan oleh media massa kepada masyarakat. Pada nyatanya tidak semua informasi yang ditayangkan oleh media massa televisi melalui program berita, adalah informasi yang dibutuhkan oleh pemirsa atau masyarakat (Adriany, 2018).

Industri media massa di Indonesia sudah semakin berkembang. Tahun ini pemerintah membuat peraturan tentang digitalisasi yang menyebabkan semakin berkembangnya untuk menjalankan media penyiaran yang baru di Indonesia. Ini sejalan dengan harapan di dalam dunia penyiaran yaitu mengenai diversity of content dan diversity of ownership yang memiliki arti keberagaman konten dan keberagaman kepemilikan (Rhafidilla Vebrynda, Eni Maryani, 2017). Berkembangnya industri media massa di Indonesia dapat dilihat dengan munculnya stasiun televisi-televisi baru di Indonesia. Banyaknya stasiun televisi baru ini, membuat persaingan semakin ketat, baik dari segi program acara maupun dari segi sumber daya manusianya (Rhafidilla Vebrynda, Eni Maryani, 2017).

Pada awal kemunculannya di Indonesia pada tahun 1962, hanya ada satu stasiun televisi saja yang sudah berdiri dan memiliki program siaran yaitu stasiun televisi TVRI sebagai stasiun televisi milik negara. Karena persaingan pada dunia industri televisi bukan hanya terletak pada fungsinya untuk media hiburan, melainkan juga sebagai media penyampaian informasi, pendidikan dan hiburan. Jurnalistik sendiri memiliki sumber pada fakta yang mengandung nilai unsur masyarakat, meliputi peristiwa, pendapat, masalah hangat ataupun hal unik yang bersifat aktual dan terpercaya (Indraswari, 2017). Lalu karya jurnalistik sendiri memiliki fungsi menyampaikan fakta dan pendapat yang mengandung nilai berita yang tengah terjadi dan harus tetap disertai dengan penjelasan masalah dari narasumber yang relevan untuk menambah kepercayaan didalam masyarakat (Indraswari, 2017)

Terdapat banyak stasiun televisi yang menggabungkan antara media konvensional dengan media yang baru, baik dari sisi proses produksinya maupun dalam hal menyampaikan pesannya kepada pemirsanya. Media baru adalah berbagi teknologi komunikasi yang memiliki ciri khas selain baru, dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011: 148). (Rhafidilla Vebrynda, Eni Maryani, 2017).

Media massa pada saat ini menyebarkan informasi menggunakan media cetak ataupun elektronik, tetapi untuk saat ini masyarakat di Indonesia lebih menyukai informasi yang disampaikan oleh media elektronik yaitu televisi. Televisi mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan media massa yang lain. Program-program yang ditayangkan televisi seperti program berita menjadi identitas khusus yang dimiliki stasiun televisi, dengan begitu stasiun televisi tanpa memiliki program berita akan menjadi stasiun televisi tanpa identitas (Wardana, 2019). Indosiar Visual Mandiri adalah stasiun televisi swasta ke-5 yang berdiri di Indonesia. PT. Indosiar Visual Mandiri atau yang lebih kita kenal dengan Indosiar mendapatkan izin operasional dari pemerintah pada tanggal 19 Juli 1991 berdasarkan pada akta perseroan terbatas No. 165 yang didirikan di Indonesia setelah RCTI, SCTV, TPI dan Antevu. (Wardana, 2019).

Menurut undang-undang Penyiaran pada Nomor. 32 Tahun 2002, pada pasal 36 ayat (1) mengatakan kalau: "Isi siaran harus mengandung informasi. pendidikan. hiburan. serta berguna untuk pembuatan intelektualitas. karakter, akhlak. perkembangan. Daya bangsa. melindungi persatuan serta kesatuan, dan mengamalkan nilai- angka agama serta adat Indonesia". Tidak hanya itu, pada P3SPS pasal 12 Ayat (2) serta (3) mengatakan kalau: " Instansi penyiaran berkuasa memastikan bentuk. rancangan ataupun kemasan program layanan khalayak sesuai dengan sasaran pemirsa ataupun pendengar masing- masing" serta "Instansi penyiaran bisa memodifikasi program siaran yang telah ada dengan perspektif ataupun muatan sesuai antusias program layanan publik" (Lembaran & Republik, 2016)

Searah dengan regulasi serta undang-undang yang berlaku, maka salah satu implementasi dari daya tarik tv bisa diamati dari program-programnya. Program tv yang inovatif haruslah mempunyai faktor inovasi serta bisa memberikan manfaat untuk khalayak luas. Untuk membuat program yang inovatif, program tv bisa memodifikasi bentuk ataupun rancangan programnya cocok dengan sasaran pemirsa serta tujuan program yang sudah ditetapkan. Program tv hadir dengan bentuk yang beraneka ragam. antara lain talk show, variety show, komedi, reality show, dokumenter, infotainment, serta yang lain.

Menurut (Bawahab, 2021) dalam buku "*Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*" dapat dilihat dari pemakaian unsur-unsur kreatif seperti: (1) Misi program, (2) Kekuatan program, (3) Sasaran program, serta (4) Jam tayang Selain itu juga dapat dilihat dari 9 elemen berikut: (1) Modul, (2) Opening, (3) Closing, (4) Gimmick, (5) Tag to, (6) Hooker, (7) Host, (8) Performer, serta (9) Panggung ataupun stage."

Secara umum program siaran televisi dibagi 2 bagian, yaitu program hiburan terkenal yang disebut program entertainment serta informasi yang disebut pula program berita (news). Program informasi ialah program yang amat terikat dengan nilai aktualitas serta faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Ada pula program hiburan ialah program yang mengarah memberikan hiburan pada pemirsa. Di mana angka jurnalistik tidak dibutuhkan,

namun bila terdapat faktor jurnalistiknya cuma selaku pendukung. Walaupun kedua program siaran ini mempunyai karakter yang berbeda, tidak membuat batas itu jadi berdiri sendiri, namun terdapat sebagian program yang berdiri di 2 jenis karakter program itu, terkategori sebagai jenis program informasi sekaligus program hiburan. Misalnya program talk show serta program variety show, di mana konsepnya bisa mempunyai nilai hiburan yang artistik, dan mempunyai informasi sebagai penyokong program (Bawahab, 2021)

Begitu pula kebalikannya, suatu program informasi bisa dibantu dengan unsur- unsur hiburan yang artistik, dengan tujuan program bisa memberikan nilai tambah agar enak ditonton. Terlebih dalam masa kompetisi program yang bertambah banyak, khususnya program di tv swasta yang berkompetisi untuk menghasilkan program sebagai program yang di minati warga. Demikian juga sebaliknya, suatu program informasi dapat didukung dengan unsur-unsur hiburan yang artistik, dengan tujuan program dapat memberikan nilai tambah agar enak ditonton. Apalagi dalam era persaingan program yang kian marak, khususnya program di televisi swasta yang berlomba untuk menjadikan program sebagai program yang di minati masyarakat. Berikut perbedaan karakteristik program hiburan dan informasi.

(Wardana, 2019) menyebutkan bahwa Program berita juga menjadi hal yang wajib dan tanggung jawab stasiun televisi kepada pemirsa atau masyarakat yang menggunakan gelombang udara public. Dengan adanya program berita dapat mencirikan bahwa stasiun televisi memiliki hal yang berbeda yang dapat menarik pemirsa dari stasiun televisi lainnya. Salah satu stasiun televisi yang memiliki program beragam dan menayangkan sesuatu yang berbeda yaitu Indosiar terlebih dalam program beritanya, yang disajikan dengan lugas dan santai tetapi tidak mengurangi isi dari berita itu sendiri.

Program Berita andalan yang dimiliki oleh stasiun televisi Indosiar salah satunya yaitu Fokus. Program fokus sendiri menyajikan berita yang lebih mengarah terhadap peristiwa peristiwa yang sedang marak terjadi, seperti berita ekonomi, kriminal dan metropolitan Jakarta. Stasiun televisi dapat menghasilkan acara berkualitas dengan berbagai hal, dengan perlu memperhatikan peran krusial dari

kameramen (juru kamera). Seorang cameramen adalah orang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab untuk segala aspek teknis dan merekam gambar. Seorang kameramen harus memastikan bahwa tidak melakukan kesalahan saat pengambilan gambar. Dia juga harus memastikan bahwa gambar yang diambil sudah tajam (fokus), komposisi gambar (framing) yang sudah sesuai, gambar warna yang sesuai dengan warna aslinya (white balance) dan harus mendapatkan gambar yang terbaik demi menyajikan tayangan berkualitas bagi penonton.

Sebagai seorang yang ditugaskan untuk mengambil gambar, kameramen tidak hanya ditugaskan untuk dapat mengambil gambar dengan baik, namun dia juga harus memahami gambaran apa saja yang dibutuhkan untuk sebuah program berita televisi. Seorang kameramen yang mempunyai kemampuan terbatas untuk menggunakan kamera belum dapat dikategorikan sebagai kameramen program berita televisi, karena siapapun dapat mengoperasikan kamera, tetapi sebelum mereka mempelajari dasar teorinya maka tidak semua orang dapat menjadi kameramen yang baik (Prasetyo, 2019)

Seorang kameramen televisi dalam pengambilan gambar saat karyanya dinilai oleh program director atau PD. Seorang program director adalah orang yang menguasai persoalan teknis maupun non teknis dan juga harus memiliki perencanaan visual yang nyata dan dapat direalisasikan pada suatu program acara berita serta pengendalian visual agar program tersebut dapat berjalan dan tidak menyimpang dari perencanaan awal. Jika seorang program director banyak mengeluh tentang pengambilan gambar dari kameramen maka besar kemungkinan kameramen tersebut tidak memiliki dasar pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mengambil gambar yang baik dan benar.

Pada tahapan pra produksi ini penentuan konsep juga merupakan strategi yang dibutuhkan untuk dapat menarik minat audience sehingga pemirsa di rumah dapat menikmati acara hingga selesai. Menurut (Diki, 2019) dalam buku *“To Be Broadcaster”* Sebagai seseorang kameramen perlengkapan yang sangat penting dalam melakukan tugasnya, camera dalam bahasa Inggris merupakan “motion picture camera” Video camera dalam film merupakan suatu perlengkapan yang terdiri dari sebagian bagian yang saling berhubungan, untuk dapat bisa menggapai

hasil yang maksimum di perlukan keahlian ataupun wawasan mengenai camera dengan bagus semacam kamera film ataupun handycam, di dalam broadcasting tv kehadiran kamera merupakan suatu yang sangat penting cara dari hasil lukisan seperti itu yang esoknya hendak di tayangkan di program tv.

Mengingat pentingnya proses kameramen dalam menghasilkan gambar program yang bagus dipengaruhi juga oleh berbagi hal, diantaranya adalah perencanaan visual pada tahap pra produksi dan pengendalian visual pada saat produksi program itu sendiri, maka penulis merumuskan judul dari skripsi ini dengan judul sebagai berikut

Proses serta teknik memang perihal yang bertentangan tetapi untuk menghasilkan berita yang actual, faktual, penting dan menarik memerlukan kedua hal tersebut. Terdapatnya proses suatu yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, sebab tahap- tahap yang dilakukan telah ditetapkan lebih dahulu semacam SOP yang sudah berlaku dalam pembuatan berita. Sebaliknya untuk memperoleh hasil video gambar yang menarik serta dipahami oleh pemirsa membutuhkan tehnik pengambilan gambar. Dengan adanya riset ini dapat diamati apakah Fokus Indosiar telah menjajaki SOP yang telah legal pada pembuatan berita serta memiliki Teknik pembuatan Debar Riau Malam telah menjajaki SOP yang telah legal pada pembuatan berita mempunyai tehnik tersendiri dalam pengambilan gambar. Karena dengan proses dan tehnik pembuatan berita yang baik akan mempengaruhi minat penonton untuk melihat acara Televisi tersebut.

“PROSES DAN TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR DALAM MEMBERIKAN KEKUATAN BERITA PROGRAM ACARA FOKUS DI INDOSIAR”

Dalam mencapai tujuan tersebut, setiap program pastinya membutuhkan Kameramen yang inovatif, agar gambar yang di produksi dalam program selalu menarik demi mendukung tayangan program yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latarbelakang permasalahan tersebut, penulis melakukan perumusan masalah seperti Bagaimana proses dan Teknik kameramen pada produksi

program acara Fokus Indosiar agar menghasilkan produksi gambar yang baik untuk pemirsa? Hal ini dilakukan saat proses pra-produksi hingga hasil produksi siap ditayangkan kepada pemirsa.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Untuk mengetahui lebih dalam tentang fokus penelitian yang dimaksud, maka peneliti mengajukan penelitian. Adapun pertanyaan dalam riset tersebut yaitu: Bagaimana proses dan Teknik kameramen pada produksi program acara Fokus Indosiar agar menghasilkan produksi gambar yang baik untuk pemirsa?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka riset ini bertujuan mengetahui apakah teknik dan proses kameramen dapat memberikan kekuatan pada kualitas berita pada fokus Indosiar

1.5 Kegunaan Penelitian

Berikut manfaat riset yang telah peneliti buat yaitu:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoretis riset tersebut yaitu sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mempertahankan ilmu dalam studi Ilmu Komunikasi khususnya di bidang penyiaran. Selain itu juga sebagai tambahan referensi, bahan bacaan untuk menjadi acuan guna terus dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam riset tersebut yaitu untuk memberi pengetahuan tentang bagaimana membangun profesionalisme kameramen di dalam produksi program acara fokus di Indosiar demi tayangan yang baik bagi pemirsa